PENGARUH *EARNINGS POWER* DAMPAKNYA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

(Studi Kasus Pada PT Tigaraksa Satria Tbk)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AFFANDI SATRYATAMA
NPM : 11.1.01.04.0002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

AFFANDI SATRYATAMA

11.1.01.04.0002

Judul :

PENGARUH *EARNINGS POWER* DAMPAKNYA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PT. TIGARAKSA SATRIA Tbk PERIODE 2008 – 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PEA
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 28 Juli 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.	**Susi Damayanti, S.Pd., M.M.**
NIDN. 0028016701	**NIDN**

Skripsi oleh :

AFFANDI SATRYATAMA

11.1.01.04.0002

Judul :

PENGARUH *EARNINGS POWER* DAMPAKNYA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PT. TIGARAKSA SATRIA Tbk PERIODE 2008 – 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PEA FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji 1 : Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
3. Penguji 2 : Susi Damayanti, S.Pd., M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH EARNINGS POWER DAMPAKNYA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

(Studi Kasus Pada PT Tigaraksa Satria Tbk)

AFFANDI SATRYATAMA
NPM : 11.1.01.04.0002

FKIP – Pen. Ekononomi Akuntansi `

Dosen Pembimbing I : Dr. Rr. Forijati, SE.,MM.
Dosen Pembimbing II : Susi Damayanti, SPd.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh *earnings power* terhadap praktik manajemen laba. Dan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *earnings power* terhadap praktik manajemen laba pada PT. Tigaraksa Satria Tbk

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah *earnings power* yang menggunakan indikator *return on asset*. Variabel terikatnya adalah praktik manajemen laba yang menggunakan indikator *discretionary accrual*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Tigaraksa Satria Tbk periode 1990-2013 adapun populasi ini sebanyak 23 tahun, dipilih 6 tahun laporan keuangan dengan menggunakan *nonprobability sampling.* Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling.* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari *www.idx.co.id .* teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi pearson dengan bantuan SPSS 17.0.

Hasil pengujian dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai signifikan 0.039, hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.039 < 0.05), t-hitung > t-tabel (3.012>2.776). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *earnings power* perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci : *Earnings Power*, Praktik Manajemen Laba

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin moderen dan semakin meningkatnya dalam bersaing, setiap perusahaan diwajibkan untuk mampu bersaing, bertahan, dan unggul dalam menjalankan usahanya agar tidak *vailid.* Masalah utama yang dihadapi perusahaan untuk mencapai visi dan missinya adalah masalah modal. Dalam mencari tambahan modal untuk kegiatan oprasional, membayar hutang dan melakukan kegiatan usaha lainnya, antara lain dengan mendapatkan pinjaman, mencari mintra untuk *merger,* menjual perusahaan ataupun menutup perusahaa dan mengguranggi sebagian kegiatan usaha. Alternatif yang lain dengan menjual kepemilikan atas perusahaan atau *asset* perusahaan dalam bentuk saham kepada masyarakat luas (investor), hal ini di kenal dengan istilah (*go public*).

Pasar modal memberikan peluang mendapatkan keuntungan sangat besar dalam waktu yang sangat singkat bagi para investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu para calon investor menilai kelayakan perusahaan dari kondisi kelayakan laporan keuangan, yang disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan, prospek ekonomi dan kinerja perusahaan tempat dana diinvestasikan serta mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan diterima dari investasi tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu media penghubung informasi yang bermanfaat baik bagi perusahaan yang *listing* di BEI maupun bagi *stakeholder*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* Nomor 1, dinyatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan

informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditur, dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis yang rasional.

Standart akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada pihak *ekstern.* Hal ini manager akan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan ataupun diturunkan sesuai dengan kepentinganya untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan, ini di kenal dengan istilah manajemen laba *(earnings management)*

Adanya asimetri informasi (*information asymmetry*) ini memungkin -kan manajemen untuk melakukan modifikasi laba. Manajemen laba atau modifikasi laba adalah suatu tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standart tertentu dengan tujuan memaksimilasi kesejahteraan pihak manajemen. Manajemen laba dilakukan untuk memenuhi kepentingan manajemen dengan cara memanfaatkan kelemahan inheren dari kebijakan akuntansi namun tetap berada dalam koridor *General Accepted Accounting Principles* (Scott, 2000 : 7-13)

Saat ini manajemen laba menjadi isu fenomena umum yang terjadi disejumlah perusahaan. Berdasarkan Laporan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) terdapat 25 kasus pelanggaran pasar modal yang terjadi selama tahun 2002 sampai dengan maret 2003. Dari 25 kasus pelanggaran tersebut terdapat 13 kasus yang berkaitan dengan benturan kepentingan dan keterbukaan informasi. (Wiwik Utami, 2005:100).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengaangkat masalah manajemen laba untuk menjadi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sehingga judul yang diangkat adalah: "Pengaruh *Earnings Power* Dampaknya Terhadap Praktik Manajemen Laba Studi Kasus Pada PT Tigaraksa Satria Tbk"

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011:61)

Dari pengertian di atas, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yang dapat diklasifikasi dan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *independent variabel*

Variabel bebas atau *variabel independen*. Menurut sugiyono (2011:61) variabel bebas adalah "Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *earnings power.*

Earnings power perusahaan adalah kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba (Bambang Riyanto 2008:37). Ukuran menggunakan rasio. Indikator pengukuran *earnings power* dengan menggunakan rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kamus Perbankan, Sujana Ismaya, 2006

2. Variabel Terikat *(Dependent variabel)*

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu praktik manajemen laba.

Praktik manajemen laba. Indikator pengukuran praktik manajemen laba dengan menggunakan *discretionary accrual* (laba hasil rekayasa) seperti penelitian yang dilakukan Friedlan (1994) dalam Gumanti (2001:172), *discretionary accrual* merupakan perbedaan antara *total accruals* pada periode yang diuji yang distandarisasi dengan penjualan pada periode yang diuji dan *total accrual*s pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Peneliti dalam mengolah data variabel X atau *earnings power* menggunakan pengukurannya rasio profitabilitas tepatnya ROA. Dalam rasio ini kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba, investor beranggapan bahwa *earnings power* yang tinggi akan menjamin pengembalian investasi serta akan memberikan keuntungan yang layak, oleh karena itu perusahaan harus menampilkan kinerja menejemen yang baik sehingga *earnings power* perusahaan dapat dilihat maksimal. Tabel 4.6 menunjukan besarnya nilai ROA adalah 0,039.

Sedangkan dalam mengukur variabel Y atau Praktik manajemen laba, sangat penting dilakukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk.

Dalam pengukuran praktik manajemen laba perusahaan

menggunakan indikator *discretionary accrual* untuk melihat seberapa besar praktik manajemen laba yang dilakukan PT Tigaraksa Satria Tbk setiap tahunnya dari perincian praktik manajemen laba pada PT Tigaraksa Satria Tbk. Pada tahun 2008 sampai tahun 2013 perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba pada awal tahun penelitian dan pertengahan tahun yaitu pada tahun 2008 dan 2011 yang dapat dilihat dengan besar anggkanya 0. Pada tahun 2009 praktik manajemen laba turun drastis di tingkat -0,05 yang menunjukkan bahwa perusahaan melakukan praktik manajemen laba menggunakan *income minimization.*

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan uji korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* di atas, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara *earnings power* terhadap praktik manajemen laba di mana tingkat keeratan hubungan korelasi atau searah yaitu diperoleh hasil sebesar 0.833 dan dilihat dari probabilitasnya adalah 0,039 < 0.05 maka Ho diterima dan pengujian signifikan. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji t nilai dari hasil perhitungan diketahui t Hitung > t Tabel (3,012 > 2,776). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan Ha diterima, menjelaskan bahwa *earnings power* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Imam Santoso Chasan Doerjat (2009), yang menemukan bukti kuat adanya praktik manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Discretionary Accrual* positif artinya perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan *income maximization,* sementara nilai DAC negatif, maka manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan *income minimization.* Nilai DAC adalah nol (0), maka perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perilaku manajer yang melakukan praktek manajemen laba baik dengan cara menaikkan laba (*income maximization*) ataupun menurunkan laba (*income minimization*) ternyata tidak tergantung kepada ROA yang dimiliki perusahaan. Akan tetapi tergantung kepada motivasi dari masing-masing perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Teori Akutansi Positif (*Positif Accounting Theory*) yang membahas alasan manajer bereaksi terhadap laporan keuangan. Dalam hal ini Teori Akutansi Positif memiliki tiga hipotesis (*The Three Hypotheses Of Positive Accounting Theory*) Yaitu Hipotesis Rencana Bonus (*The Bonus Plan Hypotheses*), Hipotesis Kontrak Utang (*The Debt Convenant Hypotheses*) serta Hipotesis Biaya Politik (*The Political Cost Hypotheses*).

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa *earnings power* suatu perusahaan dapat mendorong manajer melakukan praktek manajemen laba (*earnins management*). Akan tetapi teknik yang digunakan untuk melakukan praktek tersebut tergantung kepada motivasi dari pihak manajemen perusahaan. Artinya jika suatu perusahaan tidak mampu memperoleh laba (ROA negatif) atau *earning power*-nya rendah maka teknik yang akan digunakan oleh manejemen tidaklah selalu menaikan laba (*income maximization*) begitu juga sebaliknya.

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Earnings Power* perusahaan khususnya *Return On Assats* pada periode tahun 2008 ke 2009 mengalami penurunan, akan tetapi pada periode tahun

2009 ke 2010 mengalami kenaikan, sedangkan pada periode tahun 2010 sampai tahun 2013 *earnings power* perusahaan mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan Ini disebabkan adanya kenaikan harga minyak dunia dan penurunan nilai mata uang rupiah, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi biaya operasional perusahaan, dan penjualan sehingga laba yang didapat cenderung menurun.

2. Tingkat praktik manajemen laba pada PT. Tigaraksa Satria Tbk terjadi penurunan pada tahun 2008 ke tahun 2009, dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 ke tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2011 terjadi kenaikan kembali sekaligus pada tahun ini perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba hal ini dikarenakan manajemen laba telah melaporkan laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. Kemudian pada tahun 2012 ke 2013 praktik manajemen laba perusahaan tidak mengalami perubahan. Kenaikan dan penurunan diakibatkan oleh banyak faktor diantaranya karena pengaruh keadaan sosial politik yang mengakibatkan pihak manajemen kesulitan mencari investor, selain itu motivasi manajemen untuk mendapatkan insentif atau bonus dimasa yang akan datang menjadi salah satu alasan untuk melakukan praktik manajemen laba.

3. Pengaruh *earning power* berdasarkan ROA terhadap praktik manajemen laba adanya hubungan **signifikan** ditunjukkan oleh satu buah tanda bintang (*) di atas angka

0.833. Nilai hubungan bernilai positif, yang berarti hubungan keduanya sangat kuat. Korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara *earnings power* dan praktik manajemen laba searah, artinya semakin besar *earnings pow*er maka semakin besar pula praktik manajemen laba, dan sebaliknya jika *Earnings Power* kecil, ternyata probabilitasnya adalah 0,039 maka Ho diterima dan pengujian signifikan. Oleh karena itu hipotesis penulis dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Asyik, dkk. 2000. *Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai Discriminator).* Jurnal riset akuntansi Indonesia. Vol.15, No. 33, Juli

Balkaoui, Ahmed Riahi. 2001. *Accounting Theory* edisi pertama.Salemba Empat : Jakarta.

Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: *Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, hal 172-178.

Dewi, monica. 2007. *Pengaruh Laverge Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Governance terhadap Manajemen Laba (Study Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEJ).* Skripsi. Universitas Brawijaya : Malang.

Doerjat, Iman Santoso Chasan. 2009. *Pengaruh Earning Power Terhadap Praktik Manajemen Study Kasus Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.* Bandung: Jurnal Riset Akuntansi Volume I/No.1/Oktober 2009.

Friedlan, M. L. 1994. Accounting Choices of Issuers of Initial Public Offerings. Contemporary Accounting Research 11 (1): 1-31.

Gumanti, Tatang Ari. 2001. *Earnings Management dalam penawaran perdana dari BEJ.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. 4(2), 165 - 183.

Healy, P. M. and J. M Wahlen. 1999. *A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standartd Setters.* Accounting Horizons.

Ifonie, Regina Reizky. 2012. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Cost Of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Jurnal. Vol 1, No. 1, Januari 2012.

John J. Wild, K. R.Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis edisi delapan.* Salemba Empat : Jakarta.

Katherine, Schipper. 1989. Comentary Katherine on Earnings Management. Accounting Horizon.

Kieso, Donald. E Penerjemah Emil Salim. 2005. *Akuntansi Intermediate.* Erlangga : Jakarta.

Krisis Global dan Scandal-Scandal Management. Terdapat pada www.Kompas.com

Laporan Keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk. Terdapat pada www.idx.id/financial statement : diakses pada tanngal 29 juni 2015

Mardiyah, Aida Ainul. 2003. *Hubungan Withdrawn Initial Public Offerings (WIPO), Seasoned Equity Offerings (SEO), dan Earning Management dengan Initial Return.* Simposium Nasional Akuntansi VI : Suarabaya

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.

Moh. Nazir, ph. D. 2011. *Metode penelitian.* Ghalia Indonesia : Bogor.

Naftalia, Veliandina Chivan. 2013. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.* Skripsi. Universitas Diponegoro : Semarang.

Nasir, Arifin dan Anna Suzanti. 2002. *Analisis Pengaruh Perataan Laba Terhadap Risiko Pasar Saham dan Return Saham Perusahaan-perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. KOMPAK. Mei.

Pratiwi, Puji. 2008. *Pengaruh Earning Power Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.

Rahmawati, *Relevansi Nilai Earnings dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 9,No. 1 (Juni 2005), hlm. 45-59.

Rahmawati, Yacob Suparno, dan Nurul Qomariyah. 2007. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.10, No.1, Januari, Hal 68 – 89

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* edisi keempat. BPFE : Yogyakarta.

Saiful. 2004. *Hubungan manajemen Laba (Earnings Management) dengan Kinerja Operasi dan Return saham di Sekitar IPO.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 3, September, Hal 316 – 332

Saputro, Julianto Agung dan Lilis Setiawati. 2004. *Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba: Uji Hipotesis Political Cost.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7, No. 2, 251-263.

Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. New Jersey : Prentice Hall Inc.

Setiawati, Lilis, Julianto Agung Saputro. 2004. *Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba: Uji Hipotesis*

PolitycalCost. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 2, Mei, Hal 251 – 263.

Setiawan, Nanang. 2006. *Manajemen Laba (Earnings management) Dalam Tinjauan Etika Islam*. Universitas Brawijaya : Malang yang dapat diakses pada www.jurnalskripsi.com. diunduh 17 juli 2014.

Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.

Sri Sulistyanto, dan Haris Wibisono. 2003. Seasoned Equity Offerings: Antara Agency Theory, Windows of Opportunity, Dan Penurunan Kinerja, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.

Stice, Stice & Skousen. 2004. *Intermadiate Accounting Buku Satu - Edisi 15*. Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Alfabeta : Bandung.

Suryabrata, Sumadi. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supangat, Andi. 2006. *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit pustaka : Bandung.

Surifah. 2001. *Studi tentang Indikasi Unsur Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia. Vol. 5 (1).

Sutrisno. 2002. *Studi Manajemen Laba (Earnings Management): Evaluasi Pandangan Profesi Akuntansi, Pembentukan dan Motivasinya*. Kompak. hal: 158—179.

Theodorus M. Tuanakotta. 2004. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.

Utami, wiwik. 2005. *Pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (study kasus pada perusahaan sector publik manufaktu)*. Solo : simposium Nasional Akuntansi VIII.

Wisnumurti, Adhika. 2010. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Hubungan Asimetri Informasi Dengan Praktik Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro : Semarang.

http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/15/konsep-dasar-analisis-laporan-keuangan-2/ diakses pada 15 Maret 2013.